BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh kadar air pada nilai kuat tekan masing-masing benda uji. Nilai kuat tekan tertinggi didapatkan pada kondisi OWM dan ODM dengan selisih 33% apabila dibandingkan dengan kondsi OMC. Pada masing-masing kadar air, nilai kuat tertinggi dicapai pada siklus kedua. Kondisi OMC mengalami kuat tekan mencapai 47%, nilai kuat tekan pada kondisi ODM kenaikan mencapai 58%, dan pada kondisi OWM mengalami kenaikan mencapai 38%.
2. Semakin besar nilai kadar air, nilai *secant modulus of elasticity* cenderung semakin meningkat. *Secant modulus of elasticity* pada pengujian inipun mengalami kenaikan berkisar antara 69-89% akibat adanya pemberian siklus pembasahan-pengeringan. Setelah mengalami kenaikan pada suatu jumlah siklus, nilai *secant modulus of elasticity* ini akan menjadi menurun.
3. Nilai *brittleness index* tertinggi didapatkan pada kondisi OWM. Apabila dibandingkan dengan nilai tertinggi kondisi OMC, terdapat selisih sebesar 16% lebih kecil, sedangkan apabila dibandingkan dengan kondsi ODM, terdapat selisih 36% lebih kecil. Secara umum, semakin besar jumlah siklus semakin besar nilai *brittleness index* yang artinya, penambahan jumlah siklus membuat perilaku benda uji cenderung getas (*brittle*).

5.2. Saran

Beradasarkan hasil penelitian, adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Perlu adanya kajian berat masing-masing campuran berdasarkan dari berat volume kering / MDD dari tanah campuran.
2. Perlu adanya kajian dalam karakteristik sifat tanah yang sudah distabilisasi selain pada kuat tekannya.

3. Perlu adanya kajian pada struktur beserta reaksi yang terjadi pada tanah yang telah distabilisasi.
4. Perlu adanya kajian pada variasi kadar kapur, abu sekam padi, ataupun serat plastik.
5. Perlu adanya kajian variasi kadar air menggunakan WBR (*water binder ratio*).
6. Perlu adanya dokumentasi yang lengkap, dimulai dari sebelum, selama, dan pengujian durabilitas, serta setelah pengujian tekan bebas pada bagian-bagian yang retak guna pengamatan secara visual.